

Penyelesaian Sengketa Konflik Tanah, Bupati Batang Hari Gelar Rapat Koodinasi Bersama Reforma Agraria

Randy Pratama - BATANGHARI.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 28, 2021 - 07:20



Penyelesaian Sengketa Konflik Tanah, Bupati Batang Hari Gelar Rapat Koodinasi Bersama Reforma Agraria

Batang Hari, Jambi – Bupati Muhamad Fadhil Arief, S.E., menggelar rapat koordinasi Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Batang Hari tahun 2022, di Swiss BelHotel Jambi, Selasa (26/10/2021).

Acara diikuti oleh seluruh anggota Gugus Tugas Reforma Agraria dan Tim Pelaksana Harian Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Batanghari.

Bupati MFA selaku Ketua Tim Gugus Tugas Reforma Agraria Kabupaten Batanghari, dalam sambutannya menyampaikan, penyelesaian sengketa dan konflik pertanahan di Kabupaten Batang Hari harus dilaksanakan dengan secara sistematis, mulai dari keterbukaan data, informasi, dan pelaporan dengan pendekatan secara holistik dan tematik.

“Selain itu juga bahwa prioritas kegiatan legalisasi aset dapat difokuskan pada sentra produksi pertanian dalam rangka kedaulatan pangan di Kabupaten Batanghari,” Katanya.

Rapat Koordinasi Gugus Tugas Reforma Agraria merupakan sarana penyampaian arahan pelaksanaan kegiatan, penyamaan persepsi antar anggota, sekaligus untuk mengevaluasi jalannya penyelenggaraan Gugus Tugas Reforma Agraria.

Harapan yang ingin dicapai dari kegiatan rapat koordinasi adalah kesepahaman dan kesepakatan bersama mengenai arah kebijakan dan penanganan Reforma Agraria, serta penguatan kapasitas pelaksanaan Reforma Agraria di Kabupaten Batanghari yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman mengenai arah kebijakan dan penanganan Reforma Agraria.

Pada kesempatan ini, turut pula dilaksanakan Pencanaan Pilot Project Kampung Reforma Agraria. Keberhasilan pelaksanaan reforma agraria dalam skala kecil diwujudkan dalam pembentukan Kampung Reforma Agraria.

Kampung Reforma Agraria merupakan wujud dan bentuk keberhasilan dari penyelenggaraan reforma agraria yang didalamnya telah dilaksanakan penataan aset, penataan penggunaan tanah, dan penataan akses.

Kecamatan Pelayung ditetapkan sebagai Kampung Reforma Agraria di Kabupaten Batang Hari, pada tahun 2021 pelaksanaan kegiatan penataan aset di Kecamatan Pelayung berupa Program PTSL, Redistribusi Tanah dan Sertifikasi Hak Atas Tanah Lintas Sektor Budidaya Perikanan, pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Tol Ruas Jambi – Rengat.

Selain itu juga dilaksanakan Program Penanganan Akses Reforma Agraria yang melibatkan 17 Kelompok Pembudidaya Ikan yang tersebar di 7 Desa dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha budidaya ikan di Kecamatan Pelayung.

(Red)